

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penilaian risiko pada siklus penjualan dan penerimaan PT A dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengendalian internal pada siklus penjualan dan penerimaan kas PT A sudah cukup memadai. Memang masih terjadi beberapa kecurangan, namun perusahaan telah berhasil mengatasi sebagian besar dari masalah tersebut. Meskipun begitu, masih terdapat beberapa kecurangan yang cukup signifikan yang perlu dicegah agar tidak terulang kembali.
2. Masih terdapat risiko *fraud* yang cukup signifikan pada siklus penjualan dan penerimaan kas PT A. Dampak yang ditimbulkan dari kelemahan yang terdapat pada pengendalian siklus penjualan dan penerimaan kas adalah:
 - a. Pelanggan dengan sengaja memberikan bukti transfer bank palsu dan karyawan tidak menyadarinya sampai dengan kemudian hari.
 - b. Pembeli kain *stocklot* bekerja sama dengan karyawan bagian gudang agar bisa mendapatkan barang dengan *grade* yang lebih tinggi, padahal jumlah uang yang dibayarkan tidak sesuai dengan harga yang seharusnya.
 - c. Karyawan bagian *marketing* membuat faktur pajak dan melakukan penagihan kepada pelanggan. Karyawan tersebut kemudian tidak menyetorkan uang tagihan dari pelanggan dan melarikan diri.
 - d. Perusahaan tidak bisa memaksimalkan keuntungannya dengan baik karena ada kerja sama antara karyawan dan pelanggan untuk mendapatkan harga pesanan yang murah
 - e. Perusahaan merugi karena adanya karyawan yang menagih piutang pelanggan dan melarikan diri dengan uangnya.
 - f. Perusahaan tidak bisa mendapatkan uang penjualan sesuai dengan tanggalnya karena adanya kesengajaan kesalahan pengetikan pada syarat *Letter of Credit*.



Dari keenam risiko yang teridentifikasi, terdapat dua risiko yang menjadi risiko *fraud* yang signifikan yakni kolusi antara pelanggan dan karyawan untuk memberikan harga yang murah dan adanya karyawan yang menagih piutang karyawan kemudian melarikan diri dengan uangnya.

3. Pengendalian internal pada PT A sudah bisa mengatasi kemungkinan:
 - a. Risiko kecurangan karena bukti transfer yang dikirimkan oleh pelanggan sudah bisa diatasi dengan adanya pelatihan karyawan untuk melihat rekening koran *online* sebelum memerintahkan pengiriman barang.
 - b. Risiko kecurangan akibat kerja sama karyawan gudang dan pembeli kain stocklot untuk mendapatkan kain dengan kualitas yang lebih bagus dari yang seharusnya. Perusahaan menerapkan peraturan bahwa orang-orang selain staf dilarang masuk kedalam gudang perusahaan. Bagian logistik juga harus menyaksikan pengiriman barang untuk mengawasi dan membandingkan jumlah sebenarnya yang dikirim dengan yang tertera pada dokumen surat jalan.
 - c. Risiko kecurangan karena staf *marketing* membuat faktur pajak dan menagih pelanggan. Perusahaan sudah menerapkan e-faktur dan membuat divisi pajak. *Software* e-faktur tersebut juga hanya dipasang pada komputer bagian pajak.
 - d. Risiko kecurangan akibat Pelanggan yang menggunakan metode *letter of credit* tidak jadi mengambil barang akibat perubahan kurs mata uang. Perusahaan menerapkan metode pembayaran *Document Against Payment* terutama bagi pelanggan yang memiliki risiko.

Selain daripada keempat resiko yang sudah diatasi diatas, pengendalian internal PT A masih belum dapat memngatasi resiko kecurangan:

- a. Kecurangan akibat kerja sama antara karyawan dan pelanggan agar pelanggan bisa mendapatkan harga kain pesanan yang lebih murah.
- b. Karyawan yang menagih piutang kepada pelanggan dan melarikan diri dengan uangnya.
- c. Akibat kesengajaan kesalahan pengetikan pada *Letter of Credit* yang dilakukan oleh pelanggan sehingga perusahaan tidak bisa mendapatkan pendapatan penjualan dengan tepat waktu.



5.2 Saran

Berdasarkan penilaian risiko yang dilakukan terdapat beberapa saran yang akan diberikan kepada manajemen pengendalian PT A untuk meningkatkan pengendalian internal perusahaan.

1. Perusahaan sebaiknya menerapkan harga tetap untuk sebuah pesanan dalam system. Apabila diperlukan *update* harga, sebaiknya dilakukan oleh direktur. Perusahaan juga mewajibkan konfirmasi kepada direktur atau asisten direktur sebelum menerbitkan *sales order*.
2. Perusahaan mewajibkan pembayaran dengan menggunakan rekening untuk mencegah adanya pencurian uang kas oleh karyawan. Apabila pelanggan tidak memiliki rekening (terutama untuk pembeli kain *stocklot*) maka perusahaan akan menyarankan agar pembeli membawa uang tunai yang dimilikinya untuk kemudian dilakukan setoran tunai kepada rekening perusahaan.
3. Perusahaan perlu membaca dengan teliti syarat syarat yang tertera pada *Letter of Credit*. Apabila terjadi kesalahan, secepatnya diminta surat keterangan perbaikan kepada pelanggan

DAFTAR PUSTAKA

- ACFE. 2014. *Report to The Nations on Occupational Fraud and Abuse*. Association of Certified Fraud Examiner. Texas. United States.
- Albrecht, W. Steve., Albrecht, Chad. O., Albrecht, Conan. C., Zimbelman, Mark.F. 2009. *Fraud Examination. 4th edition*. Mason. Cengage Learning
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. 2017. *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach 16th edition*. Pearson Education Ltd.
- Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. 2013. *Accounting Information Systems 11th edition*. Pearson.
- Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commission (COSO). 2013. *Internal Control—Integrated Framework*.
- Garner. Bryan A. 2009. *Black's Law Dictionary*. 8th edition. West Group.
- Hall, James. 2011 *Accounting Information Systems. 7th edition*. Mason.. Cengage Learning
- IAASB, International Auditing and Assurances Standard Board. 2012. *Handbook of International Quality Control, Auditing Review, Other Assurances, and Related Service Pronouncements*. New York. IAASB.
- Romney, M. B., & Steibart, P. J. 2015. *Accounting Information System 13th Edition*. Pearson Education Inc.
- Sekaran, U., R. Bougie. 2013. *Research Method for Business. 5th Edition*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Sifri, John E. 2008. *Standby Letter of Credit: A Comprehensive Guide*. New York. Palgrave MacMillan.
- Tuanakotta, Theodorus M. 2013. *Audit Berbasis ISA*. Jakarta: Salemba Empat